

ABSTRACT

SENA NUGRAHA 21.04.110: The Psychosocial Condition of Children in Conflict with the Law After Residential Intervention at LKS Societa Indonesia. Supervisors: Aep Rusmana and Ahmad Yaneri

Children in conflict with the law are a vulnerable group requiring a specialized approach in the process of social rehabilitation. This study aims to describe the psychosocial condition of children after undergoing residential intervention at LKS Societa Indonesia, Cianjur Regency. The research it focuses on three main aspects: personality, family, and social environment. This study used a qualitative descriptive method with data collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation study. The findings indicated that residential intervention positively impacts children's emotional resilience, life motivation, and social behavior. However, challenges remain in terms of limited family support, often due to dysfunctional family backgrounds, and negative stigma from the community. To address these issues, the researcher proposed a program called PASTI (Pelatihan Anak Secara Terpadu dan Inklusif), a holistic approach that strengthens the children personal capacity, rebuilds family relationships, and develops a community-based support system. This program is expected to enhance the psychosocial resilience of children sustainably and accelerate their reintegration into society. Therefore, the study can contribute to the development of social work practices based on a comprehensive psychosocial intervention framework.

Keywords: children in conflict with the law, psychosocial condition , PASTI (Pelatihan Anak Secara Terpadu dan Inklusif)

ABSTRAK

SENA NUGRAHA 21.04.110: Kondisi Psikososial Anak Berkonflik Dengan Hukum Pasca Intervensi Residensial di LKS Societa Indonesia. Dosen Pembimbing: Aep Rusmana dan Ahmad Yaneri

Anak yang berkonflik dengan hukum merupakan kelompok rentan yang membutuhkan pendekatan khusus dalam proses rehabilitasi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi psikososial anak pasca menjalani intervensi residensial di LKS Societa Indonesia, Kabupaten Cianjur. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama yaitu kepribadian, keluarga, dan lingkungan sosial. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi residensial berdampak positif terhadap penguatan emosi, motivasi hidup, dan perilaku sosial anak. Namun, tantangan masih ditemukan dalam hal dukungan keluarga yang cenderung disfungsi dan lingkungan sosial yang memberikan stigma negatif. Untuk menjawab tantangan tersebut, peneliti mengusulkan program “Pelatihan PASTI: Pemulihan Anak Secara Terpadu dan Inklusif”, sebuah pendekatan holistik yang mencakup penguatan personal anak, rekonstruksi relasi keluarga, dan pembangunan sistem dukungan sosial berbasis masyarakat. Program ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan psikososial anak secara berkelanjutan serta mempercepat proses reintegrasi sosial anak dalam masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pekerjaan sosial berbasis pendekatan intervensi psikososial yang komprehensif.

Kata kunci: anak berkonflik dengan hukum, kondisi psikososial, Program PASTI (Pemulihan Anak Secara Terpadu dan Inklusif)